

KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMP NEGERI 5 BANJARMASIN

Ceriabakti Husnul K¹, Ainun Heiriyah², Nurmiati³

¹Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIM19220050

² Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN1103018501

³ Bimbingan dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN1104068406

ceriabkti0906@gmail.com

ABSTRAK

Kepercayaan diri merupakan satu bagian yang tidak dapat dilepaskan dari para siswa di sekolah. Kepercayaan diri tersebut merupakan salah satu faktor pendukung bagi para siswa untuk mewujudkan cita-cita mereka. Tingkat kepercayaan diri pada siswa bisa dilihat dalam kegiatan sehari-hari siswa di sekolah. Kegiatan tersebut antara lain adalah kegiatan belajar mengajar, kegiatan berinteraksi dengan guru maupun teman, kegiatan individu siswa, dengan kegiatan lainnya. Seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan memberikan dampak yang positif bagi dirinya di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII G di SMP Negeri 5 Banjarmasin.

Desain dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan *pretest-posttest one group design*. *Treatment* dalam penelitian ini adalah layanan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training*. Sampel penelitian ini berjumlah 8 peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 5 Banjarmasin, teknik dalam menentukan sampel menggunakan teknik *Assertive Training*. Teknik analisis menggunakan *Independent Samples Test* dengan menggunakan program Statistic Version 22. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* mengalami peningkatan terlihat pada hasil *uji group statistic* dengan nilai rata-rata *gainscore* kepercayaan diri siswa pada kelompok eksperimen = 5,00 dan pada kelompok control = -0,35. Hasil analisis *Independent samples T test*, maka berdasarkan tabel output hasil uji T, diperoleh nilai Signifikansi (2-tailed) = 0.000 yang berarti lebih kecil dari α 0.05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* efektif untuk meningkatkan Kepercayaan Diri siswa di kelas VIII di SMP Negeri 5 Banjarmasin.

Dari kesimpulan diatas, dapat dilihat bahwa Tingkat kepercayaan diri siswa sebelum diberikan layanan konseling teknik *assertive training* kelompok termasuk sedang dengan rata-rata nilai 62,62 Tingkat kepercayaan diri siswa sesudah diberikan layanan konseling kelompok teknik *assertive training* termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata nilai 63,87.

Kata kunci: Layanan Konseling Individual dengan teknik *Shaping*, perilaku terlambat datang ke sekolah

ABSTRACT

Confidence is a part that cannot be separated from students at school. Self-confidence is one of the supporting factors for students to realize their goals. The level of self-confidence in students can be seen in the daily activities of students at school. These activities include teaching and learning activities, interacting activities with teachers and friends, individual student activities, with other activities. A student who has high self-confidence will have a positive impact on him now and in the future. This study aims to determine the effectiveness of group counseling with the Assertive Training technique to increase the self-confidence of class VIII G students at SMP Negeri 5 Banjarmasin. The design in this study was an experiment with a pretest-posttest one group design. The treatment in this

study was group counseling services using the Assertive Training technique. The sample of this research was 8 class VIII G students of SMP Negeri 5 Banjarmasin, the technique for determining the sample used the Assertive Training technique. The analysis technique uses the Independent Samples Test using the Statistics Version 22 program. The data collection method used is a questionnaire and observation. The results showed that group counseling services using the Assertive Training technique experienced an increase seen in the group statistical test results with an average gainscore of student confidence in the experimental group = 5.00 and in the control group = -0.35. The results of the analysis of the Independent samples T test, based on the output table of the T test results, a Significance value (2-tailed) = 0.000 is obtained, which means that it is smaller than α 0.05. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the research results obtained, it can be concluded that group counseling services using the Assertive Training technique are effective for increasing student self-confidence in class VIII at SMP Negeri 5 Banjarmasin. From the above conclusions, it can be seen that the level of self-confidence of students before being given counseling services using assertive training group techniques is moderate with an average score of 62.62 The level of self-confidence of students after being given group counseling services using assertive training techniques is included in the medium category with an average value of 63.87

Keywords: *Group Counseling Services with Assertive Training techniques, Student Confidencen*

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018) "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu" dalam Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 3(2), Desember 2018 (Terakreditasi). Bengkulu: Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia
- Azizah, I. N., & Djamilah Bondan Widjajanti. (2019). No "Keefektifan pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa"Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 6(pembelajaran berbasis proyek), Desember 2019 (Terakreditasi). Jawa Barat: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Corey, G. 2013. Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hakim, Z. A. (2014). Pengaruh Pelatihan Asertif terhadap Asertifitas Siswa Baru dan Keberanian serta Kepercayaan diri siswa untuk memutuskan kehendak baiknya. *Dinamika Penelitian*, 14(1). Iso 690
- Jarkawi, J. (2022). Manajemen Pendidikan Kearifan Lokal Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari Kalimantan Selatan Indonesia sebagai Sumber Kekayaan Pendidikan. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1-11.
- Maulian Putri, I. (2015). Layanan Bimbingan dan konseling pribadi-sosial dengan menggunakan metode latihan Assertive Training untuk mengatasi siswa terisolir. *Jurnal Skripsi Program Stara 1 IAIN Raden Intan Lampung*, 32.
- Nindy, G. S. (2021). Eksperimentasi Konseling Individu Dengan Teknik Assertive Training Untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Willis, Sofyan. (2011) *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta